

BAGI WARGA DI ATAS 50 TAHUN

Pemkot Jadwalkan Vaksinasi Pra Lansia

YOGYA (KR) - Perluasan vaksinasi Covid-19 terutama bagi pra lansia, mulai dijadwalkan Pemkot Yogya. Hal ini seiring terbitnya aturan dari Kementerian Kesehatan untuk menyasar warga berusia di atas 50 tahun, sembari menuntaskan lansia di atas 60 tahun.

"Sudah ada aturan dari Kementerian Kesehatan. Tentunya akan kami ikuti. Kelompok umur pra lanjut usia (lansia) bisa melakukan vaksinasi Covid-19 di fasilitas kesehatan," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (2/6). Menurutnya, kebijakan pemberian vaksinasi bagi warga pra lansia juga tetap mengacu pada aturan untuk vaksinasi bagi warga lansia. Yakni seorang pengantar yang membawa dua warga pra lansia bisa mengakses vaksin. Warga pra lansia bisa langsung datang ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat satu, seperti puskesmas untuk mendaftar terlebih dulu baru kemudian mendapat jadwal vaksinasi.

Heroe menjelaskan, pendaftaran tersebut sebagai upaya untuk mengatur jumlah warga yang

datang melakukan vaksinasi. Hal ini agar tidak terjadi penumpukan atau antrean di puskesmas atau fasilitas kesehatan lain. Hingga saat ini, sudah ada 112.287 warga di Kota Yogya yang mendapat suntikan vaksin dosis pertama, dan 95.060 orang di antaranya sudah mendapat vaksinasi lengkap.

"Kebijakan untuk melakukan vaksinasi bagi warga pra lansia akan mempercepat capaian vaksinasi di Kota Yogya. Sebelumnya pun, sudah banyak warga berusia 58 atau 59 tahun yang bertanya kapan akan memperoleh vaksin," imbuhnya.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti, sebelumnya mengatakan cukup senang dengan capaian vaksinasi Covid-19, dirinya berharap warga lansia maupun pra lansia untuk segera datang ke fasil-

itas kesehatan guna mendapatkan vaksin. "Saya minta camat dan lurah mengecek kondisi di wilayah masing-masing. Tanyakan siapa saja yang belum dapat vaksin. Jangan tanya siapa yang sudah divaksin, tetapi tanya siapa yang belum divaksin," katanya.

Sementara Ketua Komisi Daerah Lansia Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, mengatakan jumlah warga lansia berusia lebih dari 60 tahun di Kota Yogya yang sudah divaksin mencapai sekitar 60 persen. Salah satu upaya percepatan dilakukan melalui kelompok atau posyandu lansia yang terus menyisir anggotanya agar segera divaksin.

Bagi pendamping lansia yang rata-rata berusia 50 tahun, juga diminta membawa lansia di wilayahnya apabila mereka mengakses vaksin. "Lansia terkadang tidak bisa mengakses vaksin karena tidak ada yang mengantar. Makanya, pendamping lansia yang akan vaksin harus bisa membawa lansia yang belum vaksin," katanya. **(Dhi)-f**

Kader PDIP Wajib Membumikan Nilai Pancasila



KR-Istimewa

DPD PDI Perjuangan menyelenggarakan sarasehan dalam rangka Peringatan Hari Lahir Pancasila.

YOGYA (KR) - Para kader PDI Perjuangan wajib membumikan nilai-nilai Pancasila di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakat yang majemuk. Selain itu, PDI Perjuangan ikut bertanggung jawab untuk meluruskan dan mendukung pemerintah memerangi dan menghentikan upaya pengalihan atau rongrongan terhadap Pancasila.

"Kader PDI Perjuangan wajib mengamalkan dan membumikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari," kata Ketua DPD PDI Perjuangan DIY Nuryadi didampingi Wakil Ketua Bidang Politik Aryunadi dalam acara peringatan Hari Lahir Pancasila, Selasa (1/6).

Peringatan Hari Lahir Pancasila oleh DPD PDI Perjuangan DIY ini melalui kegiatan sarasehan. Pesertanya diikuti oleh segenap

Fungsionaris DPD Partai, Badan/Sayap Partai, dan kader-kader partai.

"Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin setiap Hari Lahir Pancasila. Karena masih situasi pandemi, peserta kami batasi hanya 40 orang dengan tetap mengindahkan protokol Kesehatan," jelasnya.

Dikatakan, 1 Juni adalah hari sakral yang wajib bagi PDI Perjuangan yang selalu dijadikan momentum untuk merefleksi atas peristiwa yang terjadi dulu 1 Juni 1945. Dimana saat itu Bung Karno menawarkan dasar bagi Indonesia Merdeka yang oleh Bung Karno disebut Pancasila dalam forum sidang BPUPKI.

"Sementara sekarang ini dinamika politik bangsa masih menghadapi tantangan khususnya maraknya peristiwa radikalisme/ fundamentalisme. Bahwa ada

segolongan kelompok yang ingin Indonesia memiliki paham dasar bernegara yang tidak mendasarkan pada Pancasila," ujarnya.

Hal itu tentunya menjadi tanggung jawab bagi PDI Perjuangan untuk meluruskan dan mendukung pemerintah memerangi dan menghentikan upaya pengalihan atau rongrongan upaya kelompok tersebut. "Kader PDI Perjuangan wajib mendukung pemerintah memerangi dan menghentikan upaya pengalihan ideologi bangsa," tegasnya.

Di samping itu, 1 Juni ini juga sebagai momentum dimulainya Bulan Bung Karno 2021 yang akan dilangsungkan mulai 1 Juni 2021 sampai sebulan kedepan. "Dalam rangka Bulan Bung Karno, kami akan selenggarakan pameran lukisan 5-30 Juni," pungkasnya. **(Sni)-f**

TINDAK TARIF PARKIR 'NUTHUK'

Dipastikan Ilegal, Diajukan Proses Hukum

YOGYA (KR) - Pemeriksaan terhadap oknum juru parkir yang melakukan aksi tarif 'nuthuk' di Jalan KH Ahmad Dahlan masih berproses. Aktivitas parkir tersebut dipastikan ilegal serta saat ini tengah diajukan ke proses hukum.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut terdapat empat oknum juru parkir yang diproses hukum. "Penindakannya ada di ranah kepolisian karena kewenangan kami sebatas membina. Kami bergerak bersama sesuai kewenangan masing-masing," jelasnya, Rabu (2/6).

Tarif parkir 'nuthuk' yang dikeluhkan pengunjung ialah sebesar Rp 20.000 untuk kendaraan mobil. Lokasinya berada di Jalan

KH Ahmad Dahlan yang tidak jauh dari kawasan Titik Nol Kilometer.

Agus mengatakan, setelah mendapatkan informasi aktivitas parkir tersebut pihaknya lantas terjun ke lokasi. Dibutuhkan waktu lama untuk bisa menemukan tangkap tangan karena oknum juru parkir kucing-kucingan dengan petugas. Setelah ditemukan, keempat oknum juru parkir tersebut juga tidak memiliki legalitas untuk melakukan aktivitas jasa parkir. "Tempat itu juga tidak memungkinkan ada izin parkir karena jaraknya hanya sekitar 50 meter dari Titik Nol Kilometer. Dari sisi aturan, jelas tidak mungkin," urainya.

Patroli terhadap aktivitas per-

parkiran di wilayah Kota Yogya pun sudah rutin digelar. Akan tetapi diakuinya tidak sedikit oknum yang lihai menghindari petugas. Apalagi banyak lokasi yang rawan terjadi tindakan parkir ilegal.

Sementara KBO Sabhara Polresta Yogya Iptu Eko Yudi, mengaku pihaknya sudah memanggil keempat oknum juru parkir di Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogya untuk dimintai keterangan. Namun baru dua oknum juru parkir yang kemarin hadir. "Kita jerat dengan tindak pidana ringan. Sidangnya sudah dijadwalkan pada 9 Juni. Namun akan ada pemanggilan kedua bagi yang belum hadir hari ini (kemarin)," tandasnya. **(Dhi)-f**

ORANGTUA JANGAN PAKSAKAN ANAK

Regulasi PPDB Perlu Segera Disosialisasikan

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2021/2022 akan segera dilaksanakan dalam waktu dekat. Salah satu hal yang penting dan paling utama adalah adanya regulasi sebagai bagian dari pelaksanaan Permen-dikbud terkait PPDB tersebut. Karena dengan regulasi itu, baik berupa Peraturan Gubernur (Pergub) maupun Juklak, Juknis atau POS tentang PPDB, akan memudahkan pelaksanaannya di lapangan. Untuk itu supaya pelaksanaannya lancar perlu segera disosialisasikan kepada masyarakat.

"Apapun yang dijadikan dasar untuk seleksi PPDB, baik dalam bentuk nilai gabungan yang berupa nilai ra-

por, ataupun Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD), bertujuan untuk terlaksananya PPDB yang objektif, transparan dan akuntabel. Saya kira semua itu sangat baik dan kebijakan yang perlu didukung oleh semua pihak," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Rabu (2/6).

Rudy menyatakan, sebetulnya untuk pelaksanaan PPDB tahun ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Karena untuk tahun ini PPDB juga masih mempergunakan model zonasi, afirmasi, perpindahan orangtua dan prestasi. Kendati demikian dalam PPDB mendatang orangtua

perlu bersikap bijaksana dalam menentukan pilihan sekolah. Untuk itu orangtua sebaiknya tidak memaksakan keinginannya untuk menyekolahkan anaknya, pada sekolah tertentu, sebaiknya mengikuti jalur yang sesuai.

"Secara umum sekolah di DIY kualitasnya relatif sama, jadi orangtua tidak perlu memaksakan anak masuk di sekolah tertentu. Selain itu yang tidak kalah penting, orangtua sebaiknya mengikuti pengumuman dan informasi yang resmi dari Disdikpora DIY, di halaman web PPDB yang di rilis Disdikpora. Karena sering ada informasi yang dimungkinkan tidak resmi menimbulkan kebingungan di masyarakat," terang Rudy. **(Ria)-f**

Yuni Astuti Pimpin Partai Perindo DIY

YOGYA (KR) - Yuni Astuti resmi menjadi Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Perindo DIY. Surat Keputusan (SK) dari DPP Partai Perindo perihal penetapan dirinya sebagai Ketua DPW Partai Perindo DIY telah ia terima pada 26 April 2021.

Yuni Astuti sendiri sebelumnya memilih mundur dari keanggotaan PAN dan dengan sendirinya menghentikan langkah politiknya dari peluang Pergantian Antar Waktu (PAW) DPR RI dari PAN (mengantikan Ahmad Hanafi Rais). Munculnya nama Yuni menjadi wajah baru sosok pemimpin partai politik di DIY dari kalangan perempuan.

Bertepatan dengan Peringatan Hari Lahir Pancasila, Selasa (1/6), Yuni menyampaikan keterangan pers, bahwa dirinya siap menjalankan amanah sebagai Ketua Partai Perindo DIY.

"Saya akan banyak isi pengurus dengan kader-kader perempuan dan akan sering turun ke lapangan langsung membantu masyarakat," terang Yuni.

Sosok perempuan yang selama ini aktif di Pemuda Pancasila DIY sebagai Ketua Badan Pengusaha Pemuda Pancasila (BP3) DIY ini menuturkan, dalam memimpin Partai Perindo DIY ia akan melakukan pembenahan internal struktural partai. Menurutnya pengurus Perindo DIY, dituntut dekat dengan masyarakat.

"Jadi, dalam saya memimpin tidak ada istilah 'Pengurus SK', semua pengurus harus rajin turun ke masyarakat membantu dengan menjalankan program-pro-

gram Perindo sesuai kebutuhan masyarakat di DIY," papar Yuni.

Istri dari Ketua MPW Pemuda Pancasila DIY Faried Jayen Soeparjan itu menaruh harapan momentum Hari Lahir Pancasila tahun ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial serta persaudaraan sesama anak bangsa. **(Dev)-f**



KR-Istimewa

Yuni Astuti

PENGADILAN NEGERI KLAS I A SLEMAN
Jln. KRT. Pringgonding No.1 Beran Sleman 55511 Telp/Fax. (0274) 868401
E-mail : pnsleman@yahoo.co.id | Site : www.pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN EKSEKUSI LELANG ULANG
PERKARA Nomor : 14/Pdt.E/2019/PN.Smn

Menunjuk surat No.W13.U2/1221/HK.02/III/2021 tertanggal 15 Maret 2021 Perihal : Mohon Penetapan hari dan tanggal Pelaksanaan Eksekusi Lelang Perkar No. 14/Pdt.E/2019/PN.Smn serta Pengumuman Eksekusi Lelang Ke II yang terdiri dari SKH Keadaulatan Rakyat edisi hari Kamis tanggal 8 April 2021, serta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 1 Oktober 2019 No.14/Pdt.E/2019/PN.Smn, dan memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tertanggal 27 Mei 2021 No.S-2663/WKN.09/KNL.06/2021, dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jl. KRT. Pringgonding No.1 Beran Sleman, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (Lelang Ulang) melalui internet tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran secara tertutup (Closed Bidding) atas obyek jaminan hutang perkara tersebut di atas antara :

KSP KUSUMA ARTA JAYA --- berkedudukan di Ruko Rejotumoto Blok C/7 Kalurahan Magersari, Kota Magelang, Propinsi Jawa Tengah, yang sebelumnya beralamatkan di Jalan Mataram Ruko Rejowijaning Blok C No.2 Magelang, selanjutnya disebut sebagai Pemohon Eksekusi ;

Melawan

SAFRISA DANIS ERAWATI --- alamat di Jl. Gejayan / Jl. Afandi CC XII/24 Soropadan RT.003 RW.036, Kalurahan Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta sebagai Tergugat Termohon Eksekusi.

Yaitu terhadap obyek Terlagan milik termohon yang berupa : Sebidang tanah dan bangunan serta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri di atasnya tanpa terkecuali, dengan Sertifikat Hak Milik Nomor : 2073/Condongcatur atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 20-2-1990 Nomor 2725/1990, seluas 620 m² (enam ratus dua puluh meter persegi) atas nama pemegang hak Nona SAFRISA DANIS ERAWATI terletak di Desa Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, Propinsi D.I. Yogyakarta dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Mbak Fitri/Pak Budi (Alm) - Sebelah Barat : Kali
- Sebelah Selatan : Toko Besi Diamond (Dhu Yuli Wulani) - Sebelah Timur : Jalan raya

Harga Limit : Rp.10.100.000.000,- (Sepuluh milyar seratus juta rupiah)
Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp.4.000.000.000,- (Empat milyar rupiah)

Yang akan melaksanakan Eksekusi Lelangnya pada :

Hari : KAMIS
Tanggal : 10 JUNI 2021
Batas Akhir Penawaran : 10.00 Waktu Server (sesuai WIB)
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat : Pengadilan Negeri Sleman Klas I A
Jl. KRT Pringgonding No.1 Beran Sleman

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan Penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara tertutup (Closed bidding) yang diakses pada alamat domain https://www.lelang.go.id. "Tata cara dan prosedur panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan Akun dan meremak (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg".png), dan nomor Rekening atas nama sendiri, peserta yang bertindak sebagai kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya, NPWP Perusahaan dalam satu file.
- Jaminan Penawaran Lelang Ulang :
 - Peserta lelang Ulang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam Pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
 - Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang Ulang.
 - Jaminan disetor ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikurangi berkali-kali.
- Peserta lelang Ulang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli /pemegang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan uang jaminan penawaran lelang disetor ke Kas Negara.
- Peserta lelang Ulang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT. Pringgonding No.1, Beran Sleman Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jalan Jln. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta Telp. (0274) 544091.

Sleman, 03 Juni 2021
PENGADILAN NEGERI SLEMAN
PANITIA

RIBWAN NURDIN, SH.
NIP. 196810111990 03 1 001

Tanamkan Nilai Pancasila Kepada Generasi Muda

YOGYA (KR) - Sebagai sebuah ideologi, Pancasila merupakan sumber pedoman kehidupan. Nilai luhur dalam Pancasila berisikan tuntunan sikap dan luhur bagi kehidupan sosial. "Leluhur bangsa Indonesia telah mempraktikkan keluhuran nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai luhur tersebut melahirkan rasa saling membutuhkan, saling menghargai, tolong menolong, mampu menyatukan perbedaan pendapat dan lainnya," urai Dr Oktiva Angraini SIP MSI, Dosen Prodi Administrasi publik Fisisipol Universitas Widy Mataram (UWM) Yogyakarta.



KR-Febriyanto

Narasumber diskusi Hari Lahir Pancasila.

Budaya (BPNB) DIY di KJ Hotel Yogyakarta, Rabu (2/6).

Ditegaskannya, Pancasila sebagai ideologi sudah semestinya masuk ke dalam diri sanubari masyarakat. Selain itu juga semestinya upaya penanaman nilai luhur Pancasila ini segera dilakukan agar ada perubahan bagi pembentuk karakter bangsa. Sementara narasumber

lain, Ki Catur 'Benyek' Kuncoro menyebut, adanya pelajaran Pendidikan Moral Pancasila (PMP) serta Penataran P4 bagi generasi di era Orde Baru sebelumnya dirasa sangat bagus. Generasi di era tersebut mampu memahami dan melaksanakan nilai Pancasila dengan baik.

"Hanya saja memang seiring tumbangnya Orde Baru, ada pemikiran bahwa semua yang berbau

Orba itu harus dihilangkan. Hal itu terjadi karena masih banyak yang tidak selalu memahami dengan pikiran jernih," kata Ki Catur. Pihaknya mencontohkan, banyak digambarkan melalui sosok pewayangan bahwa sebaik manusia pasti masih ada sisi gelap. Demikian juga berlaku sebaliknya.

"Sebab itu penting saat ini menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang disukai anak jaman sekarang. Ibarat kata, 'ngeli ning aja keli'. Harus akrab dengan kemajuan guna transformasi nilai di generasi mendatang," jelasnya.

Narasumber lain, Prof Suhartono menegaskan bahwa setiap generasi punya persepsi tentang nilai Pancasila. Sebab itu penting pula mengetahui perjalanan Pancasila yang merupakan karya kekuatan berpikir para elite di jamannya. **(Feb)-f**